

LAPORAN MAGANG

**DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA-BAG. KERJA SAMA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA**



DIAJUKAN OLEH:

Ragil Tri Sambodo

402019511041

DOSEN PEMBIMBING:

Alde Mulia Putra, S. Pd., M.Pd.

PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL

FAKULTAS HUMANIORA

UNIVERSITAS DARUSSALAM GONTOR

2022

PENGESAHAN LAPORAN
MAGANG MAHASISWA HUBUNGAN INTERNASIONAL
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA-BAG. KERJA SAMA
KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN REPUBLIK INDONESIA

Dipersiapkan dan Ditulis Oleh:

Ragil Tri Sambodo 402019511041

Dipertanggung Jawabkan di Depan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

Alde Mulia Putra, S. Pd., M.Pd.

NIY. 210800

Laporan Ini Telah Diterima Sebagai Salah Satu Pembuktian Magang

Ponorogo, 12 Desember 2022

Ketua Program Studi Hubungan Internasional

Novi Rizka Amalia, M.A.

NIY. 150415

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas berkah nikmat-nya yang tidak terhitung sehingga penulis dapat menyelesaikan program magang di Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Rasulullah Muhammad SAW dan semoga kita mendapat syafaatnya di kemudian hari.

Penulis menyadari bahwa magang yang telah dilakukan selama 2 bulan atau kurang lebih 53 (lima puluh tiga) hari kerja, tidak cukup untuk menjadikan penulis sebagai individu yang dekat dengan masyarakat dan mampu menjadi *problem solver* bagi setiap permasalahan yang berkembang di dalamnya. Banyak pertanyaan yang belum bisa dijawab, banyak permasalahan yang belum bisa diselesaikan. Begitu pula dengan laporan magang ini, penulis harus mengakui bahwasannya laporan ini tidaklah cukup untuk menggambarkan apa yang telah didapatkan. Padanya masih jauh dari kata sempurna. Oleh karenanya penulis sangat terbuka dengan berbagai bentuk kritik dan saran untuk menjadikan laporan magang ini menjadi lebih baik.

Kemudian, kepada setiap pihak yang terlibat secara langsung maupun tidak dalam suksesnya magang ini:

1. Kepada orang tua yang selalu memberikan dukungan dalam bentuk apapun, terutama do'a yang terus mengalir tiada henti-hentinya.
2. Kepada Bapak Rektor Universitas Darussalam Gontor Al-Ustadz Prof. Dr. KH. Hamid Fahmi Zarkasyi, Bapak Dekan Fakultas Humaniora Al-Ustadz Dr. Muhammad Latief, M.A, dan Ketua Program Studi Hubungan Internasional Al-Ustadzah Novi Rizka Amalia, S.IP., M.A, mereka adalah sosok penting yang selalu mengayomi dan membimbing kami dalam setiap perjalanan di UNIDA Gontor;
3. Kepada Ibu Desia Yudhia R.M, S. TP, M.T, M.Sc dan Ibu Erna Yuniarsih, S.Pi, M.Si selaku pembimbing lapangan, yang tidak kenal lelah mengajarkan hal-hal baru serta mendorong untuk terus maju meraih mimpi;
4. Kepada Al-Ustadz Alde Mulia Putra, S.Pd, M.Pd, selaku dosen pembimbing magang yang itdak bosan untuk memberikan arahan dan evaluasi dalam proses magang ini;
5. Kepada segenap dosen, dan staf di UNIDA Gontor, khususnya Prodi HI UNIDA Gontor yang selalu mendorong kami selaku mahasiswa untuk maju dan berkarya sampai titik ini dan titik-titik berikutnya di kemudian hari;
6. Kepada seluruh staf dan pegawai Kelompok Hukum, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan

Perikanan Indonesia, yang telah menerima penulis dengan baik selama melaksanakan program magang di instansi yang bersangkutan;

7. Teman-teman mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional UNIDA Gontor yang selalu mendukung satu sama lain demi kelancaran selama magang di Instansi terkait.

Penulis ucapkan ribuan terima kasih, karena tanpa dukungan dan bantuan kalian, keberhasilan ini hanyalah angan-angan belaka.

Akhirnya, penulis mengharapkan semoga laporan ini dapat memberi manfaat untuk banyak pihak, baik dari segi pengalaman, pengetahuan, dan peluang dan kesempatan yang ada di instansi ini. Kemudian bisa menjadi bahan pertimbangan untuk menggali pengalaman kerja lebih banyak di Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Jakarta.

LEMBAR PENILAIAN MAGANG



Faculty of Humanities

كلية العلوم الإنسانية

**PENILAIAN PRAKTEK KERJA NYATA
DI DAERAH/INSTANSI/PERUSAHAAN/LEMBAGA TEMPAT MAGANG**

Nama & NIM : Ragil Tri Sambodo / 402019511091
 Nama & Alamat PKN : Direktorat Perikanan Budidaya
Kementerian Kelautan dan Perikanan RI
Gd Mira Bahari 4, Jln. Medan Merdeka Timur, JKT
 Pembimbing Lapangan : Erga Yuniarsih
 Lama PKN :

NO.	ITEM EVALUASI	NILAI
1.	Etos kerja di lapangan	<u>90</u>
2.	Pelaksanaan dan tanggung jawab atas pekerjaan yang dilakukan	<u>90</u>
3.	Kemampuan bekerja dalam tim	<u>90</u>
4.	Kemampuan melakukan inisiatif dalam pekerjaan	<u>80</u>
5.	Kemampuan memberikan ide-ide kreatif	<u>80</u>
6.	Kehadiran di lokasi magang	<u>100</u>
TOTAL NILAI		530

*Nilai dalam Bentuk angka 1 - 100

Jakarta, 28 November 2022

Pembimbing Lapangan,



LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN

No.	Nama (Nomor Induk Mahasiswa)	Fakultas/ Prodi	Proposal/ Persiapan	Operasional	Laporan	Seminar Kegiatan Magang	Jumlah
1.	Ragil Tri Sambodo (402019511041)	Humaniora/ Hubungan Internasional					

Ponorogo, _____, _____ 2022

Dosen Pembimbing Lapangan

Alde Mulia Putra, S. Pd., M. Pd
NIY. 210800

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
LEMBAR PENILAIAN DOSEN PEMBIMBING LAPANGAN	5
BAB I	7
PENDAHULUAN	7
A. LATAR BELAKANG	7
B. TUJUAN MAGANG	8
C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN	9
BAB II	10
DESKRIPSI UMUM	10
A. Profil Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	10
B. Logo Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	11
C. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	12
D. Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia	13
D. Struktur Organisasi	14
BAB III	16
DESKRIPSI KHUSUS	16
A. Profil, Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	16
B. Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.	19
BAB IV	21
HASIL LAPORAN MAGANG	21
A. Laporan Kegiatan Pekan	21
B. Manfaat Program Magang	28
C. Tiga Pilar Magang	30
BAB V	34
PENUTUP	34
DAFTAR PUSTAKA	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional, Program Magang menjadi salah satu materi yang wajib diambil dan diselesaikan. Melalui program magang ini, Program Studi Hubungan Internasional Universitas Darussalam Gontor berkomitmen untuk meningkatkan dan mengelaborasi bidang keilmuan yang telah dipelajari dan menerapkannya di dunia kerja. Program magang menjadi salah satu kesempatan penting bagi para mahasiswa untuk menerapkan teori dan materi yang didapat selama di kelas secara praktik dan rill. Kombinasi pengetahuan di kelas dan pengetahuan lapangan akan membantu mahasiswa mengembangkan ilmu dan diri serta menyiapkan mereka terjun dalam dunia kerja, selepas menyelesaikan Pendidikan formal. Tingkat pemahaman mahasiswa atas materi yang dipelajari selama di kelas, akan diuji melalui program magang ini.

Secara geografis, Indonesia dikenal sebagai salah satu negara maritim terbesar di dunia. Indonesia memiliki kekayaan sumber daya perairan yang sangat besar dan beragam, khususnya terkait perikanan. Sumber Daya Ikan yang Indonesia miliki, dinilai dapat menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan perekonomian, dan kesejahteraan masyarakat Indonesia. Bahkan yang terpenting lagi, sumber daya ikan Indonesia dapat berkontribusi dalam menjaga ketahanan pangan dan protein nasional maupun global. Oleh sebab itu, peluang pemanfaatan dan pengembangan sumber daya tersebut harus selalu ditingkatkan dan dijaga kelestariannya.

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia memiliki tugas dalam menyelenggarakan berbagai urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan. Sumber Daya Ikan merupakan sektor yang menjadi tanggung jawab instansi untuk terus diberdayakan. Pemberdayaan ini dapat dilaksanakan dengan membentuk berbagai macam program mandiri maupun kerja sama. Seiring berjalannya waktu, program dan strategi Kementerian Kelautan dan Perikanan tidak hanya melalui kegiatan penangkapan ikan, akan tetapi meluas hingga pada kegiatan budidaya. Tentunya hal ini menjadi upaya yang sangat bagus dalam menjaga kelestarian dan meningkatkan kapasitas sumber daya ikan yang dimiliki Indonesia.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis berkesempatan untuk melaksanakan program magang di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan. Program Magang ini dilaksanakan selama kurun waktu 2 bulan secara offline. Di Direktorat

Jenderal Perikanan Budidaya, penulis ditempatkan di Bagian Kerja Sama di lingkungan Kelompok Hukum, Kerja Sama dan Humas, Sekretariat Jenderal Perikanan Budidaya.

Selama berlangsungnya kegiatan magang, penulis dapat berkomunikasi dengan baik bersama para staf dan atasan di Unit Kerja Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, khususnya Bagian Kerja Sama. Hal tersebut menandakan bahwa penulis diterima dengan baik oleh para staf di instansi tersebut. Dalam masa magang, penulis mendapatkan hal-hal baru yang tidak ditemukan di bangku perkuliahan. Penulis mendapat kesempatan mempelajari, mengamati, hingga dilibatkan langsung pada kegiatan Perikanan Budidaya, khususnya terkait aktivitas kerja sama baik secara multilateral, bilateral, bahkan antar Lembaga. Kegiatan kerja sama ini tentu sangat penting dilakukan guna menjalankan program-program yang berkaitan dengan perikanan budidaya yang lebih baik.

B. TUJUAN MAGANG

Bagi mahasiswa Program Studi Hubungan Internasional UNIDA Gontor, program magang bisa dikatakan sebagai salah satu kegiatan yang wajib dilaksanakan. Karena program magang memiliki bobot mata kuliah 4 SKS dan wajib untuk diselesaikan oleh setiap mahasiswa. Dengan demikian program magang memiliki beberapa tujuan, diantaranya:

1. Melaksanakan kurikulum yang berlaku di Universitas Darussalam Gontor dan Program Studi Hubungan Internasional, melalui format magang;
2. Membuka kesempatan *networking* antar instansi, universitas, maupun individu mahasiswa yang masih dalam batas keilmuan hubungan internasional;
3. Membiasakan mahasiswa dengan dunia kerja nyata yang sesuai dengan bidang keilmuan yang mahasiswa tekuni dan ketertarikan mahasiswa terhadap isu tertentu;
4. Meningkatkan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa yang berkaitan dengan subyek perkuliahan yang mereka miliki sesuai dengan bidang minat mereka;
5. Memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengaplikasikan teori atau konsep yang telah didapatkan di bangku kuliah pada instansi, dan memperoleh gambaran nyata melalui pelaksanaan di lapangan kerja;
6. Memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan terkait ketahanan pangan dalam sektor perikanan, baik secara teoritis dan praktis di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan;
7. Sebagai sarana aktualisasi pengabdian diri kepada instansi yang dituju;
8. Sebagai sarana dakwah mahasiswa UNIDA Gontor di tempat penugasan mereka.

Selama program magang, mahasiswa dituntut aktif mengikuti segala kegiatan yang ditugaskan pihak instansi. Tentunya hal ini memiliki banyak manfaat dalam meningkatkan pengetahuan, kreatifitas, hingga kapasitas mahasiswa. Tugas tersebut berkaitan dengan administrasi kantor, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, kreativitas, merancang strategi dan lain-lain.

Pemahaman mahasiswa tentang dunia kerja semakin terbuka saat mengikuti program magang ini. Setiap mahasiswa akan semakin berkembang jika berinteraksi langsung dengan situasi di lapangan. Mahasiswa yang sebelumnya banyak menghabiskan waktu di kelas, perpustakaan, dan organisasi yang cenderung kepada pengembangan diri, di dunia kerja mereka akan memasuki situasi di mana mereka akan menemukan hal-hal yang identik dengan kesibukan yang terjadi di dunia kerja, seperti tekanan atasan, *deadline*, kelangsungan instansi, kepentingan, kompromi, kerja sama tim, *problem solving*, lembur, dan lain-lain. Sehingga pengalaman yang pernah mereka rasakan saat magang akan memberikan gambaran nyata terkait dunia kerja seperti apa yang akan mereka temukan di masa yang akan datang.

C. WAKTU DAN TEMPAT PELAKSANAAN

Kegiatan magang ini berlangsung selama 2 bulan, terhitung mulai tanggal 19 September 2022 sampai dengan 25 November 2022. Program magang ini dilaksanakan di Bagian Kerja Sama, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Yang terletak di Gedung Mina Bahari IV Lantai 7, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta.

BAB II

DESKRIPSI UMUM

A. Profil Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Dalam sejarahnya, era reformasi mendasari berbagai perubahan kehidupan bernegara Republik Indonesia, salah satunya terkait orientasi pembangunan. Pemerintah mulai memperluas orientasi pembangunannya ke berbagai sektor termasuk kelautan dan perikanan, dimana yang sebelumnya masih terkonsentrasi pada wilayah daratan. Hal ini menimbang dari potensi sumber daya kelautan dan perikanan Republik Indonesia yang sangat kaya, beragam, dan perlu untuk diperhatikan dan dimanfaatkan. Dengan alasan tersebut mendasari Presiden Abdurrahman Wahid melalui keputusan Presiden No. 335/M Tahun 1999 tanggal 26 Oktober 1999 dalam Kabinet Periode 1999-2004 memutuskan untuk mengangkat Ir. Sarwono Kusumaatmaja sebagai Menteri Eksplorasi Laut. Pengangkatan tersebut juga diikuti dengan pembentukan Departemen Eksplorasi Laut beserta rincian tugas dan fungsinya. Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, hingga Tata Kerja Departemen terus mengalami perubahan. Seperti dari Departemen Eksplorasi Laut (DEL), menjadi Departemen Eksplorasi Laut dan Perikanan (DELP), kemudian berubah menjadi Departemen Kelautan dan Perikanan (DKP), hingga akhirnya pada tahun 2009 Nomenklatur DKP berubah menjadi Kementerian Kelautan dan Perikanan (berdasarkan Peraturan Presiden no. 47 tahun 2009 tentang Pembentukan dan Organisasi Kementerian Negara).¹

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia merupakan Kementerian dalam Pemerintahan Indonesia yang membidangi urusan kelautan dan perikanan. Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP) dipimpin langsung oleh Menteri dan berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada presiden. Saat ini, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia dipimpin oleh Bapak Menteri Wahyu Sakti Trenggono. Adapun kantor pusat Kementerian Kelautan dan Perikanan berlokasi di Jl. Medan Merdeka Timur No. 16 Jakarta Pusat. Berbagai program pemanfaatan dan pengembangan sektor kelautan dan perikanan, kementerian dibantu oleh berbagai Unit Kerja Eselon 1 dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) yang tersebar di seluruh Indonesia.

¹ KKP. (n.d.). Sejarah KKP. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/page/6-sejarah>

Pada dasarnya, terbentuknya KKP merupakan sebuah tantangan, sekaligus peluang bagi pengembangan sektor kelautan dan perikanan Indonesia. KKP dituntut untuk mampu menempatkan sektor kelautan dan perikanan sebagai salah satu sektor andalan yang mampu mengentaskan Bangsa Indonesia keluar dari krisis ekonomi yang berkepanjangan, menuju kondisi perekonomian hingga kedaulatan negara yang lebih stabil. Tuntutan dan sikap optimisme ini didasarkan oleh potensi sumber daya kelautan dan perikanan Indonesia yang sangat melimpah dan perlu untuk dimanfaatkan guna meningkatkan kesejahteraan hidup rakyat dan negara Indonesia.

B. Logo Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia



Di atas merupakan logo terbaru Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yang diresmikan pada tahun 2021 oleh Menteri Sakti Wahyu Trenggono, berdasarkan pada PERMEN KP. No 36 Tahun 2021 tentang Logo Kementerian Kelautan dan Perikanan dan Penggunaannya. Logo baru ini terdiri dari 6 elemen, terdiri dari lambang Garuda Pancasila, matahari terbit, jangkar, trisula, ombak laut, dan infiniti. Filosofi logo baru ini sejalan dengan tiga program terobosan KKP periode 2021-2024 yang berpusat pada keseimbangan ekologi dan ekonomi.²

² Mega, A. P. (2021, September 17). KKP Resmi Punya Logo Baru. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/artikel/34297-kkp-resmi-punya-logo-baru>

C. Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/PERMEN-KP/ 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan, maka tugas pokok dan fungsi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, sebagai berikut:³

a. Tugas Pokok

Adapun tugas pokok dari Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia yaitu menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kelautan dan perikanan untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

b. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mempunyai fungsi, sebagai berikut:

1. Perumusan dan penetapan kebijakan di bidang pengelolaan ruang laut, pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati laut, pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil, pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya, penguatan daya saing dan system logistic produk kelautan dan perikanan, peningkatkan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan, serta pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
2. Pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan ruang laut, pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati laut, pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil, pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya, penguatan daya saing dan system logistic produk kelautan dan perikanan, peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan, serta pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;
3. Pelaksanaan bimbingan teknis dan supervisi atas pelaksanaan kebijakan pengelolaan ruang laut, pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati laut, pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil, pengelolaan perikanan tangkap, pengelolaan perikanan budidaya, penguatan daya saing dan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan, serta pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan;

³ KKP. (2020). Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/ PERMEN-KP/ 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan. Jakarta.

4. Pelaksanaan riset di bidang kelautan dan perikanan dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan;
5. Pelaksanaan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu, keamanan hasil perikanan, dan keamanan hayati ikan;
6. Pelaksanaan pengembangan kawasan sentra kelautan dan perikanan terpadu;
7. Pelaksanaan dukungan yang bersifat substantif kepada unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
8. Pembinaan dan pemberian dukungan administrasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan;
9. Pengelolaan barang milik/ kekayaan negara yang menjadi tanggung jawab Kementerian Kelautan dan Perikanan; dan
10. Pengawasan atas pelaksanaan tugas di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

D. Visi dan Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia

Visi:

Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia mendukung terwujudnya Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:⁴

Terwujudnya Masyarakat Kelautan dan Perikanan yang Sejahtera dan Sumber daya Kelautan dan Perikanan yang Berkelanjutan untuk “Mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri dan, Berkepribadian, berlandaskan Gotong Royong”.

Misi:

Misi Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia sesuai dengan Visi-Misi Presiden dan Wakil Presiden, yaitu:

1. Peningkatan kualitas manusia, melalui peningkatan daya saing SDM KP dan pengembangan inovasi dan riset kelautan dan perikanan;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing, melalui peningkatan kontribusi ekonomi sektor kelautan dan perikanan terhadap perekonomian nasional;
3. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan, melalui peningkatan kelestarian sumber daya kelautan dan perikanan;

⁴ KKP. (n.d.). Visi dan Misi. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/page/7- visi-dan-misi>

4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya, melalui peningkatan tata Kelola pemerintah di KKP.

D. Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas, Kementerian Kelautan dibantu oleh Unit Kerja Eselon 1 yang ada di bawahnya, diantaranya:⁵

1. Sekretariat Jenderal

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Sekretaris Jenderal dan bertugas menyelenggarakan koordinasi pelaksanaan tugas, pembinaan, dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

2. Direktorat Jenderal Pengelolaan Ruang Laut (Ditjen PRL)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan ruang laut, pengelolaan konservasi dan keanekaragaman hayati laut, pengelolaan pesisir dan pulau-pulau kecil.

3. Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap (Ditjen PT)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan tangkap.

4. Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Ditjen PB)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan budidaya.

5. Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan (Ditjen PDSPKP)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang penguatan daya saing dan sistem logistik produk kelautan dan perikanan, serta peningkatan keberlanjutan usaha kelautan dan perikanan.

⁵ KKP. (2021). Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024. Jakarta.

6. Direktorat Jenderal Pengawasan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan (Ditjen PSDKP)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengawasan pengelolaan sumber daya kelautan dan perikanan.

7. Inspektorat Jenderal (Itjen)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Inspektur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan pengawasan intern di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

8. Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan (BRSDMKP)

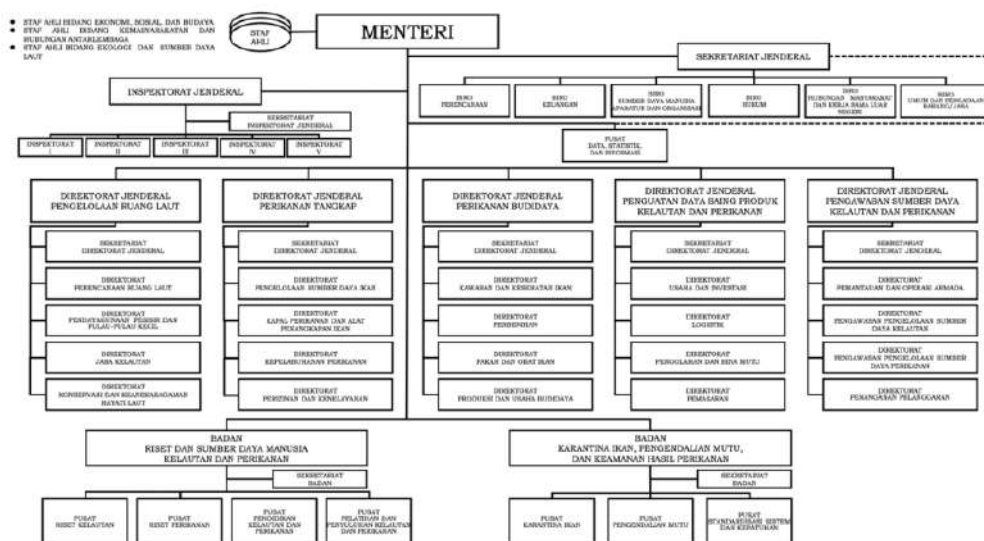
Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan dan bertugas menyelenggarakan riset di bidang kelautan dan perikanan, dan pengembangan sumber daya manusia kelautan dan perikanan.

9. Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan (BKIPM)

Berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Kepala Badan yang bertugas menyelenggarakan perkarantinaan ikan, pengendalian mutu dan keamanan hasil perikanan, serta keamanan hayati ikan.

10. Staf Ahli Menteri

Unsur pembantu dalam memberikan telaahan, pertimbangan, dan saran pemecahan masalah secara konseptual mengenai hal-hal tertentu menurut keahliannya yang berkaitan dengan kelautan dan perikanan.



Gambar 1. Struktur Organisasi Kementerian Kelautan dan Perikanan RI

BAB III

DESKRIPSI KHUSUS

A. Profil, Tugas Pokok dan Fungsi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (DJPB) merupakan Unit Eselon 1 yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri yang dipimpin oleh seorang Direktur Jenderal dan bertugas menyelenggarakan perumusan dan pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan perikanan budidaya. Adapun kantor pusat DJPB berlokasi di Gedung Mina Bahari IV Lantai 5-8, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat. Dalam menjalankan fungsi dan tugasnya DJPB didukung oleh 1 sekretariat, 4 Direktorat Teknis dan 15 Unit Pelaksana, diantaranya:⁶

1. Sekretariat Direktorat Jenderal

- a. Bagian Program
- b. Bagian Sumber Daya Manusia Aparatur dan Organisasi;
- c. Bagian Hukum, Kerja Sama, dan Hubungan Masyarakat;
- d. Bagian Keuangan dan Umum.

2. Direktorat Teknis

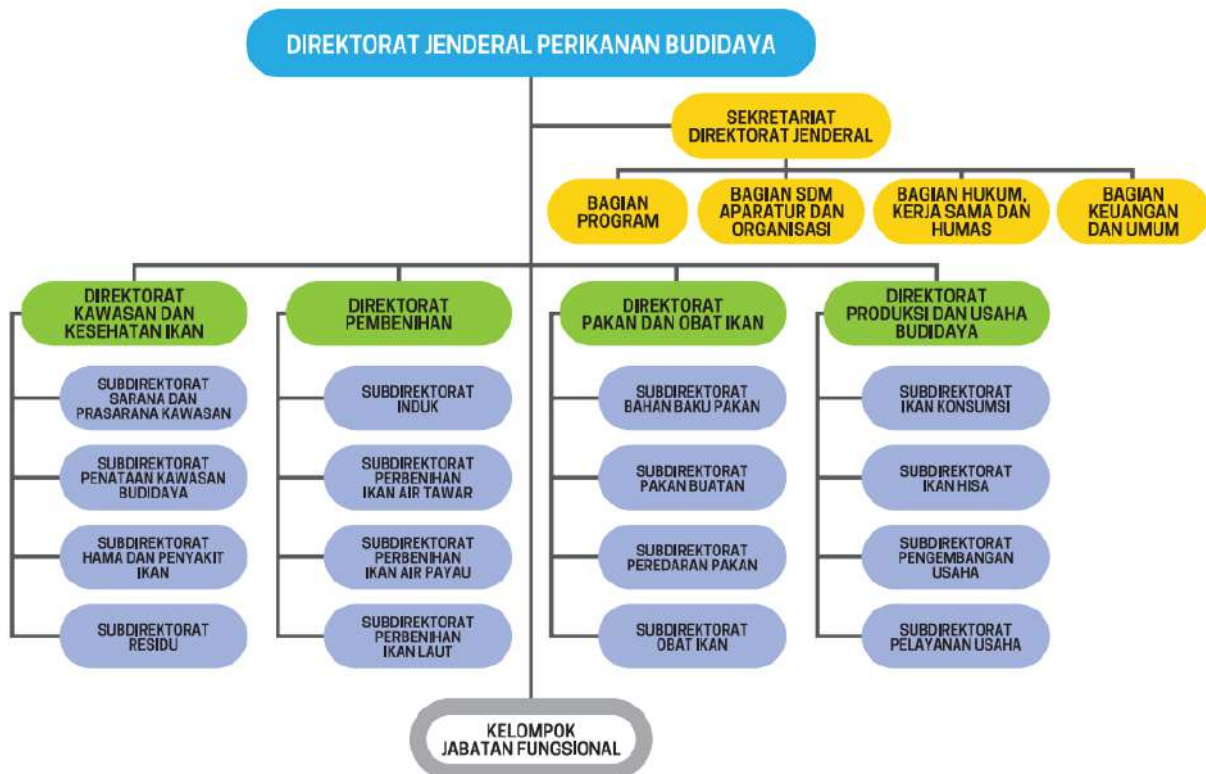
- a. Direktorat Kawasan dan Kesehatan Ikan
- b. Direktorat Pembenihan
- c. Direktorat Pakan dan Obat Ikan
- d. Direktorat Produksi dan Usaha Budidaya

3. Unit Pelaksana Teknis

- a. BPBAP Ujung Batee
- b. BPBL Batam
- c. BPBAT Jambi
- d. BBPBL Lampung
- e. LP2IL Serang
- f. BBPBAT Sukabumi
- g. BLUPPB Karawang
- h. BBPBAP Jepara
- i. BPBAP Situbondo
- j. BPIUUK Karangasem

⁶ DJPB, T. R. (2020). Rencana Strategis Tahun 2020-2024: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.

- k. BPBL Lombok
- l. BPBAT Mandiingin
- m. BPBAT Tatelu
- n. BPBAP Takalar
- o. BPBL Ambon



Gambar 2. Struktur Organisasi Ditjen Perikanan Budidaya



Gambar 3. Sebaran Unit Pelaksana Teknis Ditjen Perikanan Budidaya di seluruh Indonesia

Dalam melaksanakan tugasnya, Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya memiliki fungsi sebagai berikut:

1. Perumusan kebijakan di bidang peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya, peningkatan mutu induk dan benih unggul serta perbenihan ikan lainnya, peningkatan produksi perikanan budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, ketersediaan pakan ikan, serta peningkatan usaha budidaya;
2. pelaksanaan kebijakan di bidang peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya, peningkatan mutu induk dan benih unggul serta perbenihan ikan lainnya, peningkatan produksi perikanan budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, ketersediaan pakan ikan, serta peningkatan usaha budidaya;
3. Penyusunan norma, standar, prosedur, dan kriteria di bidang peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya, peningkatan mutu induk dan benih unggul serta perbenihan ikan lainnya, peningkatan produksi perikanan budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, ketersediaan pakan ikan, serta peningkatan usaha budidaya;

4. Pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya, peningkatan mutu induk dan benih unggul serta perbenihan ikan lainnya, peningkatan produksi perikanan budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, ketersediaan pakan ikan, serta peningkatan usaha budidaya;
5. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan di bidang peningkatan kapasitas dan kualitas prasarana dan sarana perikanan budidaya, peningkatan mutu induk dan benih unggul serta perbenihan ikan lainnya, peningkatan produksi perikanan budidaya, penerapan teknologi perikanan budidaya, pengelolaan kesehatan ikan dan lingkungan, ketersediaan pakan ikan, serta peningkatan usaha budidaya;
6. Pelaksanaan administrasi direktorat jenderal; dan
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri.

B. Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya.

Dalam menjalankan program magang selama 2 bulan, mahasiswa ditempatkan di Bagian Kerja Sama di bawah Unit Eselon 2 Sekretariat DJPB. Bagian Kerja Sama merupakan salah satu unit kerja yang tergabung dalam kelompok Hukum, Kerja Sama, dan Humas di Sekretariat DJPB. Penempatan ini dipilih karena adanya relevansi tugas dan fungsi Bagian Kerja Sama dengan program studi mahasiswa yang diambil yaitu Hubungan Internasional. Secara umum, Bagian ini mempunyai tugas melaksanakan koordinasi dan fasilitasi penyusunan, analisis, pengembangan program, evaluasi, serta kerja sama internasional maupun antar lembaga dalam ruang lingkup kelautan dan perikanan. Selain itu, terdapat beberapa hal yang menjadi kewajiban dan tugas yang dilakukan oleh bagian kerja sama, diantaranya:

1. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi perencanaan program/ proyek kerja sama;
2. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi penugasan tenaga asing dalam kerangka kerja sama;
3. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi pemanfaatan beasiswa/ pelatihan;
4. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi implementasi program/ proyek kerja sama;
5. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi pemantauan dan evaluasi kemanfaatan program/ proyek penugasan TA dan Tenaga Ahli Indonesia, beasiswa, barang/peralatan, dan kendaraan;
6. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi penyiapan audiensi dengan mitra pembangunan;
7. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi perundingan dengan mitra pembangunan

8. Menjadi delegasi dalam pertemuan kerja sama;
9. Menyiapkan penanganan administrasi, pemantauan, dan evaluasi kemanfaatan pelaksanaan perjalanan dinas luar negeri;
10. Melakukan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi kemanfaatan program kerja sama Selatan-Selatan Pemerintah Indonesia;
11. Melaksanakan dukungan administrasi;
12. Melakukan pelaksanaan dan koordinasi penyiapan pinjaman dan hibah dalam rangka kerja sama;
13. Melaksanakan pengelolaan sistem informasi kerja sama;
14. Berperan serta aktif dalam seminar/ lokakarya/ konferensi/ delegasi di bidang kerja sama;
15. Menjadi anggota dalam organisasi profesi, dan sebagainya.

BAB IV

HASIL LAPORAN MAGANG

A. Laporan Kegiatan Pekan

Selama kurun waktu 2 bulan, kami telah mengisi program magang dengan berbagai kegiatan. Kegiatan ini juga telah dilaporkan secara berkala setiap pekannya kepada dosen pembimbing magang. Kegiatan ini dikumpulkan melalui berbagai cara seperti terlibat langsung dalam pekerjaan dan kegiatan instansi, membaca dokumen-dokumen instansi, hingga melakukan wawancara ke berbagai pihak yang bersangkutan. Untuk rincian progress dan aktivitas selama program magang berlangsung dapat dilihat sebagai berikut:

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
1	Perkenalan & Mempelajari Buku Rencana & Strategi Tahun 2020-2024 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Selasa, 20 September 2022	Nihil	1
2	Mempelajari Struktur Pemerintahan dalam ruang lingkup kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum bersama Ibu Ellen Rahmawati	Rabu, 21 September 2022	Nihil	
3	Berkunjung ke Marine Heritage Gallery yang berlokasi di Gedung Mina Bahari 4 Lt.2	Rabu, 21 September 2023	Nihil	
4	Memahami tugas dan Fungsi Instansi dalam ruang lingkup Kementerian secara umum, dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya secara khusus mulai dari Tingkatan Eselon 1 hingga jabatan fungsional melalui wawancara bersama Pak Darma Utama, S. Pi	Kamis, 22 September 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
5	Mempelajari proyek kerjasama Kementerian Kelautan dan Perikanan Indonesia bersama FAO (<i>Food and Agriculture</i>) terkait pengembangan perikanan budidaya berkelanjutan melalui penerapan 3 alat manajemen FAO seperti penilaian daya dukung lingkungan (ECCA), Studi Kelayakan (FS), dan desain sistem analisis ketelusuran.	Jum'at, 23 September 2022	Nihil	
6	Memahami tugas dan prosedur pelaksanaan kerjasama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya dalam ruang lingkup multilateral melalui wawancara bersama Mas Irham Aditya	Senin, 26 September 2022	Nihil	2
7	Mengikuti Rapat Koordinasi <i>Stoctaking</i> Perkembangan Kerja Sama & Langkah-Langkah Percepatan Implementasi MoU RI-Arab Saudi	Selasa, 27 September 2022	Nihil	
8	Mempelajari dan membantu menyusun Nota Dinas terkait Permohonan Pengajuan Nomor Register Hibah bersama pak Ida Bagus Nyoman Suryana studi kasus <i>The Fleming Fund Partnership For Antimicrobial Resistance Control on Aquaculture In Indonesia</i>	Rabu, 28 September 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
9	Memahami amandemen draft kerjasama terkait <i>Plan of Action for The Implementation of Memorandum of Understanding in the Field of Marine Affairs and Fisheries Cooperation between The Ministry of Marine Affairs and Fisheries of The Republic of Indonesia and The Ministry of Environment, Water and Agriculture of The Kingdom of Saudi Arabia</i> Melalui Wawancara bersama Kak Artika Ayu Wulaningrum	Kamis, 29 September 2022	Nihil	
10	Berkunjung ke Bazar Kementerian Kelautan dan Perikanan	Jum'at, 30 September 2021	Nihil	
11	Mengikuti <i>Meeting of Coordination between Indonesian Department of Marine and Fisheries and Oriental Consultant Global Japan</i>	Jum'at, 30 September 2022	Nihil	
12	Mempelajari Teknis kerjasama Nasional dalam ruang lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan, khususnya Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya melalui wawancara bersama Kak Putri Nafisah Diena	Senin, 03 Oktober 2022	Nihil	
13	Mempelajari tahap persiapan pelaksanaan proyek perikanan Budidaya melalui bentuk kesepakatan kerjasama bersama consultant Studi Kasus Penyusunan Letter of Intent antara Direktorat Perikanan Budidaya bersama Oriental Consultan Global Japan (salah satu agen konsultan JICA) bersama Kak Artika Ayu Wulaningrum	Selasa, 04 Oktober 2022	Nihil	3

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
14	Mengikuti Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Perkembangan Kerja sama BIMP-EAGA pada Agribusiness Cluster	Rabu, 05 Oktober 2022	Nihil	
15	Mempelajari jenis-jenis perjanjian internasional, dan fungsi setiap dokumen dalam suatu perjanjian internasional	Kamis, 06 Oktober 2022	Nihil	
16	Mengikuti Meeting Audiensi Tim GSSI (Global Sustainable Seafood Initiative) Belanda dalam rangka rencana Benchmarking IndoGAP dengan standar GSSI	Jum'at, 07 Oktober 2022	Nihil	
17	Mengikuti Meeting Audiensi Proyek ASEAN-JICA Food Value Chain Development Project	Jum'at, 08 Oktober 2022	Nihil	
18	Mempelajari Pengantar Proses Pembudidayaan Udang bersama Pak Dharma Utama	Senin, 10 Oktober 2022	Nihil	4
19	Mengikuti Rapat Perjanjian Kerjasama Antara PT. POS Indonesia & Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Selasa, 11 Oktober 2022	Nihil	
20	Membuat Laporan Umum Hasil Rapat Audiensi GSSI (<i>Global Sustainable Seafood Initiative</i>)	Rabu, 12 Oktober 2022	Nihil	
21	Membuat Laporan Umum Hasil Rapat Audiensi JICA	Kamis, 13 Oktober 2022	Nihil	
22	Berkunjung ke Bazar Kementerian Kelautan dan Perikanan	Kamis, 13 Oktober 2021	Nihil	
23	Mempelajari praktik monitoring dan evaluasi pelaksanaan kerjasama di bawah ruang lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya	Jum'at, 14 Oktober 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
24	Mempelajari WPPNRI (Wilayah Pengelolaan Perikanan Negara Republik Indonesia) terkait gambaran umum, potensi hingga pemanfaatan.	Senin, 17 Oktober 2022	Nihil	5
25	Menterjemahkan PPT Webinar Keris Kebijakan Pengelolaan Kesehatan Ikan ke dalam bahasa inggris	Selasa, 18 Oktober 2022	Nihil	
26	Membuat Memo Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Perkembangan Kerja Sama BIMP-EAGA pada <i>Agriculture Cluster</i>	Rabu, 19 Oktober 2022	Nihil	
27	Menterjemahkan Dokumen Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 78/ KEP-BKIPM/ 2018 tentang Pedoman Analisis Risiko Penyakit Ikan ke dalam bahasa inggris	Kamis, 20 Oktober 2022	Nihil	
28	Mengikuti Rapat Pembahasan Draft MoU Kerja Sama Perikanan RI-Turki (Inter Kementerian) dengan Kementerian Luar Negeri Indonesia	Jum'at, 21 Oktober 2022	Nihil	
29	Menterjemahkan Dokumen Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 78/ KEP-BKIPM/ 2018 tentang Pedoman Analisis Risiko Penyakit Ikan ke dalam bahasa inggris	Senin, 24 Oktober 2022	Nihil	6
30	Membantu merapikan Power Point terkait Progress Petunjuk Teknis Ruang Lingkup Direktorat Perikanan Budidaya Tahun Anggaran 2022-2023 bersama kak Anita Rahman	Selasa, 25 Oktober 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
31	Mempelajari Sistem Budidaya Ikan Minapadi melalui kerjasama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama FAO (<i>Food and Agriculture Organization</i>)	Rabu, 26 Oktober 2022	Nihil	
32	Berkunjung ke Bazar Kementerian Kelautan dan Perikanan	Kamis, 27 Oktober 2021		
33	Mempelajari kerjasama antara Kementerian Kelautan dan Perikanan bersama FAO (<i>Food and Agriculture Organization</i>) terkait program GERPARI (<i>Gerakan Pakan Mandiri</i>)	Kamis, 27 Oktober 2022	Nihil	
34	Mempelajari mekanisme perjalanan Dinas Luar Negeri Ruang Lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP	Jum'at, 28 Oktober 2022	Nihil	
35	Kegiatan Magang Kosong (diisi dengan Menyusun karya tulis lomba PNMHII)	Senin, 31 Oktober 2022	Nihil	7
36	Membantu menyusun Dokumen persiapan Seminar Kit dalam rangka Sosialisasi Kebijakan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya di Kab. Banyuasin tahun 2022 bersama pak Ida Bagus Nyoman Suryana	Selasa, 1 November 2022	Nihil	
37	Mengikuti Rapat Audiensi Penajajakan Kerja Sama antara Universitas Syah Kuala Aceh dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP	Rabu, 2 November 2022	Nihil	
38	Mengikuti Rapat Pembahasan Draft MoU Kerja Sama Perikanan RI-Afrika Selatan	Kamis, 3 November 2022	Nihil	
39	Mengikuti Rapat Pembahasan Stoctaking Langkah-Langkah Akselerasi Implementasi MoU Kerja Sama Kelautan dan Perikanan RI-Arab Saudi	Kamis, 3 November 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
40	Mengikuti Audiensi Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya bersama Rombongan Bupati Mesuji, penandatanganan serah terima sertifikat tanah lokasi budidaya perikanan di Kabupaten Mesuji	Jum'at, 4 November 2022	Nihil	8
41	Menyusun lampiran dari rancangan Permen KP tentang Neraca Komoditas Perikanan	Jum'at, 4 November 2022	Nihil	
42	Membuat Notulensi Rapat untuk Biro Umum terkait Audiensi Penajajakan Kerja Sama bersama Universitas Syah Kuala dalam peningkatan mutu mahasiswa melalui Praktik Magang di Unit Kerja DJPB	Senin, 7 November 2022	Nihil	
43	Mengikuti Audiensi bersama perwakilan <i>Netherlands Enterprise Agency</i> terkait Penajajakan Kerja Sama Indonesia-Belanda dalam Perbaikan Perikanan Budidaya Pesisir di Daerah Sidoarjo, Jawa Timur.	Selasa, 8 November 2022	Nihil	
44	Mengikuti Rapat Pembahasan Potensi/ Peluang Kerja Sama Kelautan dan Perikanan RI-Namibia	Rabu, 9 November 2022	Nihil	
45	Mempelajari Tugas dan Fungsi Biro Hukum Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya guna membantu pelaksanaan Kerja Sama melalui wawancara bersama Pak Hendra	Kamis, 10 November 2022	Nihil	
46	Berkunjung ke Pusat Terpadu Satu Pintu Kementerian Kelautan dan Perikanan dan mempelajari berbagai	Jum'at, 11 November 2022	Nihil	

No	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan Kegiatan	Hambatan Kegiatan	Pekan
47	Cuti mengikuti Kegiatan PNMHII (Pertemuan Nasional Mahasiswa Hubungan Internasional Se-Indonesia) XXXIV di Bali	Senin, 14 November-Jum'at, 18 November 2022	Nihil	9
48	Rapat Persiapan Akhir Pelaksanaan ASEAN AMR Regional Workshop	Senin, 21 November 2022	Nihil	10
49	Menyusun File Presentasi kegiatan Fishery Technology and Innovation pada 23-24 November 2022 dengan Judul Aquaculture: Technology & Innovation	Selasa, 22 November 2022	Nihil	
50	Mengikuti kegiatan <i>Regional Workshop on the implementation of the regional guidelines on the prudent use of antimicrobial and its resistance in aquaculture</i>	Selasa, 22 November 2022	Nihil	
51	Menyelesaikan laporan akhir magang	Rabu, 23 November 2022	Nihil	
52	Menyelesaikan laporan akhir magang	Kamis, 24 November 2022	Nihil	
53	Menyusun Daftar Keputusan Menteri dan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan dari Tahun 2019-2021	Jum'at, 25 November 2022	Nihil	
54	Merapikan dan memasukkan Regulasi Kementerian Kelautan dan Perikanan Direktorat Jenderal Perikanan tahun 2021-2022 ke dalam G-Drive Bagian Hukum	Jum'at, 25 November 2023	Nihil	

B. Manfaat Program Magang

Saat ini mahasiswa semakin dituntut untuk dapat bersaing secara kompetitif di dunia kerja. Hal tersebut mengingat banyaknya persaingan yang akan mereka hadapi saat akan memasuki dunia kerja yang sangat selektif di era sekarang. Pada masa perkuliahan mahasiswa telah diberi beberapa pembekalan beberapa ilmu pengetahuan dan wawasan dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang. Namun, hal tersebut akan sangat kurang lengkap jikalau tidak adanya praktik secara langsung dan dirasa belum cukup untuk menghadapi dunia kerja di masa

yang akan datang. Di era saat ini, mahasiswa harus bisa beradaptasi secara cepat di tengah daya saing yang sangat tinggi. Hal tersebut menjadi alasan mengapa seorang mahasiswa tidak hanya mengandalkan ilmu pengetahuan, tetapi juga harus memiliki keahlian dan pengalaman di luar bidang studi yang mereka pelajari semasa duduk di bangku perkuliahan.

Sebagai mahasiswa yang nantinya akan melanjutkan karir perlu mengetahui seperti apa dunia kerja yang sesungguhnya. Pengetahuan atau gambaran mengenai dunia kerja dapat diperoleh dengan melewati pelatihan, program-program magang ataupun praktik kerja lapangan yang dilakukan secara mandiri maupun program dari universitas. Program magang merupakan sebuah kegiatan belajar di mana peserta/ mahasiswa terlibat langsung untuk mendapatkan pengetahuan, keterampilan, dan perubahan sikap sesuai yang diharapkan dalam tujuan magang.

Dalam dunia kerja, mahasiswa dituntut untuk mengambil langkah mandiri dan cepat dalam setiap keputusan, hal yang selama ini jarang dilakukan mahasiswa di lingkungan akademik. Pengalaman seperti itulah yang nantinya akan menentukan seseorang untuk bisa bersaing di dunia kerja, seperti dalam mencetuskan atau membuat ide-ide kreatif dan inovatif, kerja sama tim, maupun dalam hal kedisiplinan serta tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Tentunya hal tersebut menjadi modal yang sangat penting, bisa didapatkan dan digali selama mengikuti program magang.

Dalam kesempatan magang, mahasiswa juga banyak mendapatkan wawasan dan pengalaman baru. Hal tersebut seperti yang kami rasakan selama melaksanakan program magang di Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. Wawasan dan pengalaman tersebut tentunya akan sangat berguna dalam menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang. Adapun beberapa capaian yang kami dapat selama magang, diantaranya:

1. Dapat mengetahui serta memahami struktur dan unit dan lingkup kerja, visi dan misi, strategi hingga tujuan yang ada di Kementerian Kelautan dan Perikanan secara umum dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya secara khusus;
2. Mengetahui Tugas dan Fungsi Bagian Kerja Sama di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
3. Mampu memahami mekanisme kerja sama internasional ataupun antar Lembaga secara teoritis dan praktis, mulai dari rencana aksi, pelaksanaan, monitoring, laporan hingga evaluasi sebagaimana yang dipelajari di Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;

4. Mengetahui korelasi lingkup kerja antar bagian di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, khususnya di Kelompok Hukum, Kerja Sama dan Humas;
5. Mengetahui dan memahami berbagai program Direktorat Jenderal Perikanan dalam membantu pengendalian keamanan pangan yang baik dan berkelanjutan;
6. Mengetahui berbagai macam jenis dan fungsi dokumen kerja sama, hingga mengetahui alur penyusunan dan penyampaian dokumen kerja sama yang baik dan benar;
7. Mengetahui berbagai macam kerjasama yang telah, sedang, dan akan dilakukan oleh Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, melalui keterlibatan aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan rapat, hingga audiensi kerja sama baik dalam ruang lingkup multilateral, bilateral, maupun antar Lembaga;
8. Mengetahui aktivitas proyek kerja sama, termasuk tujuan, manfaat, pihak-pihak yang bersangkutan dengan proyek, hingga pola pelaksanaan khususnya dalam ruang lingkup Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
9. Mampu bekerjasama dan bersosialisasi aktif dalam lingkup kerja Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan khususnya;
10. Mampu membantu menyelesaikan pekerjaan yang ada di lingkup kerja Bagian Kerja sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya;
11. Mampu mengaplikasikan, serta menambah pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan, khususnya terkait pelaksanaan kerja sama melalui praktik magang;
12. Memperluas relasi dan pengalaman kerja khususnya terkait kerja sama;

C. Tiga Pilar Magang

Program magang merupakan platform untuk mengembangkan kapasitas dan kapabilitas mahasiswa di luar kegiatan perkuliahan formal. Selama program magang berlangsung mahasiswa mengemban amanat yang diberikan oleh program studi untuk melaksanakan proses 3C (*Capacity Building, Corporate Promotion, and Community empowerment*) di tempat magang, antara lain sebagai berikut:

1. Corporate Promotion

Promosi instansi merupakan promosi untuk meningkatkan ketertarikan masyarakat terhadap suatu instansi, Lembaga, atau perusahaan. Dalam usaha melaksanakan promosi Universitas Darussalam Gontor, mahasiswa melakukan pendekatan melalui diskusi, percontohan sikap dan perilaku, dialog ataupun tukar pikiran dengan para staf, karyawan, ataupun sesama mahasiswa yang sedang melakukan kegiatan magang di Instansi terkait. Mahasiswa telah memperkenalkan Pondok Modern Darussalam Gontor secara ringkas terkait profil, visi-misinya, beserta motto

dan panca jiwa Pondok Modern Darussalam Gontor yang merupakan motor penggerak mahasiswa dalam berkegiatan di Universitas Darussalam Gontor.

Selain daripada itu, promosi Universitas Darussalam Gontor dan Pondok Modern penulis lakukan di akhir kegiatan magang. Promosi ini dilakukan dengan memberikan beberapa cinderamata kepada beberapa kepala bagian. Beberapa cinderamata tersebut, diantaranya adalah Majalah Warta Dunia Pondok Modern Gontor 2022, cangkir, dan plakat yang beridentitas Darussalam Gontor.

2. *Capacity Buildings*

Secara umum *capacity building* diartikan sebagai proses meningkatkan kemampuan pengetahuan dan keterampilan (*skills*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*behavior*). Program magang merupakan salah satu wadah yang tepat bagi mahasiswa untuk mengasah dan meningkatkan kapasitas mereka, baik dari segi pengetahuan, keterampilan, sikap, hingga perilaku mereka. Pengalaman secara langsung yang ditemukan dan dipelajari selama program magang dapat menjadi modal penting bagi setiap mahasiswa untuk menyambut dunia kerja di masa yang akan datang.

Selama mengikuti kegiatan magang di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian kelautan dan Perikanan, kami mendapatkan banyak sekali pelajaran baik itu secara teori maupun praktik. Dalam waktu yang terbatas (2 bulan program magang), kami dituntut untuk mampu mempelajari, menganalisa, bahkan berperan langsung dalam setiap aktivitas pekerjaan yang ada di Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, khususnya di Bagian Kerja Sama. Alhasil, bukan hanya pengetahuan saja yang meningkat, akan tetapi juga terjadi perubahan positif pada keterampilan, sikap, hingga perilaku peserta magang.

a. Pengetahuan

Selama penulis mengikuti program magang di Bagian Kerja Sama DJPB KKP, wawasan penulis semakin bertambah. Untuk meningkatkan wawasan, penulis dituntut untuk banyak membaca, mengamati, mewawancarai bahkan terlibat langsung dalam pekerjaan yang ada di lingkungan instansi. Pengetahuan penulis tentang kerjasama baik itu praktik dan teori semakin bertambah. Selain itu, penulis juga berkesempatan untuk mempelajari perihal hukum dan kehumasan karena masih berada di dalam satu kelompok kerja Bagian Kerja Sama. Bahkan, penulis juga berkesempatan untuk bisa

belajar lebih banyak tentang ilmu kelautan dan perikanan lebih dalam, yang sebelumnya tidak pernah penulis pelajari di perkuliahan.

b. Skill

Selama magang, penulis juga seringkali dilibatkan dalam pekerjaan instansi. Keterlibatan ini secara tidak langsung menambah hingga mengasah skill individu penulis. Penulis seringkali dilibatkan pada kegiatan Rapat Audiensi Kerja Sama Internasional maupun nasional, membuat memo hingga notulensi hasil rapat, Menyusun dan menterjemahkan file presentasi kerjasama, merapikan dan menterjemahkan lampiran peraturan Menteri, membantu Menyusun nota dinas, dan pekerjaan lainnya. Selain itu, peningkatan skill individu penulis juga didapatkan selama magang dengan melakukan wawancara langsung. Penulis seringkali bertanya kepada beberapa staf untuk meningkatkan pengetahuan termasuk skill individu, seperti terkait mekanisme Kerja Sama, penyusunan draf kerja sama, pembuatan berbagai macam nota dinas, proyek-proyek yang berkaitan dengan budidaya program KKP, dan sebagainya.

c. Attitude

Selama pelaksanaan magang, penulis selalu berusaha untuk secepat mungkin beradaptasi dengan situasi sekitar, salah satunya adalah *attitude*. Nilai-nilai sopan santun yang telah penulis pelajari selama di sekolah sangat berguna dalam menjaga hubungan baik dengan staf hingga atasan. Attitude ini penulis praktekkan dalam segala hal, seperti dalam gaya berpakaian, sikap dan tingkah laku, hingga tutur kata.

d. Behaviour

Selain penulis beradaptasi dalam hal attitude, penulis pun turut beradaptasi dalam hal kebiasaan. Selama magang penulis banyak mendapatkan pelajaran, hingga nilai-nilai baru terkait kebiasaan yang dilingkungan kerja. Penulis banyak belajar untuk lebih menghargai waktu, fokus dalam pekerjaan, hingga bersikap professional dalam menjalankan tugas. Tentunya kebiasaan ini dapat menjadi modal penting bagi penulis dalam menyambut dunia kerja yang akan datang.

3. *Community Empowerment*

Community empowerment adalah proses pembangunan yang membuat masyarakat berinisiatif untuk melakukan kegiatan sosial guna memperbaiki situasi dan kondisi sendiri juga lingkungan sekitarnya. *Community empowerment* hanya bisa terwujud apabila masyarakat turut berpartisipasi aktif di dalamnya. Masyarakat berperan sebagai motor penggerak, bukan hanya penerima manfaat. Dengan kata lain, keberhasilan program *community empowerment* tidak

hanya ditentukan oleh pihak yang melakukan pemberdayaan tetapi juga aktifnya masyarakat yang diberdayakan.

Selama kami membaca, mengamati, bahkan mengikuti kegiatan di ruang lingkup Kementerian Kelautan dan Perikanan umumnya, dan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya khususnya, dapat diakui bahwa berbagai strategi hingga program kerja yang dilaksanakan oleh instansi terkait tidak hanya berfokus pada peningkatan kapasitas instansi dan masyarakat di dalamnya. Akan tetapi, program hingga strategi instansi secara khusus juga menyasar kepada aktivitas pemberdayaan masyarakat. Aktivitas tersebut dilakukan melalui berbagai cara seperti melakukan promosi kegiatan, penyuluhan, pelatihan, bahkan melibatkan langsung setiap elemen masyarakat dalam program atau kegiatan yang dilakukan, khususnya terkait dalam hal perikanan budidaya.

Contoh beberapa program perikanan budidaya yang saat ini sudah berjalan dan dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat seperti GERPARI (Gerakan Pakan Mandiri), penyediaan induk dan benih ikan, Asuransi Perikanan bagi Pembudidaya Ikan Kecil, Budidaya Ikan Minapadi, Budidaya Ikan dengan sistem Bioflok, dan masih banyak lagi. Bahkan secara nyata, yang sering kami dapati ketika mengikuti program magang di kementerian kelautan dan perikanan yaitu pengadaan Bazar di lingkungan kantor kementerian. Di mana mayoritas Bazar diisi oleh UMKM-UMKM perikanan yang berada dibawah pembinaan unit kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Selain daripada itu, *community empowerment* juga muncul dari peserta magang yang dapat memberi nilai positif bagi instansi yang ditempati. Selama magang, penulis berusaha sebaik mungkin untuk bisa berkontribusi terhadap pekerjaan-pekerjaan di lingkungan instansi. Upaya tersebut, selain dapat membantu para staf untuk menyelesaikan tugasnya dengan cepat, tentunya secara tidak langsung menjadi alat ukur ataupun meningkatkan skill dan pengetahuan yang penulis miliki. Selama magang penulis tidak pernah memilih-milih pekerjaan. Penulis selalu sedia setiap saat untuk membantu pekerjaan-pekerjaan staf di lingkungan instansi, seperti contoh membantu menyiapkan keperluan rapat hingga membuat notulensi, menterjemahkan dokumen-dokumen, Merapikan dan menyusun berbagai dokumen-dokumen yang berkaitan dengan administrasi Kelompok Hukum, Kerja Sama, dan Humas, dan sebagainya. Intinya penulis selalu sedia setiap saat dengan berbagai pekerjaan instansi yang dibutuhkan guna meringankan pekerjaan staf di lingkungan kantor.

BAB V

PENUTUP

Sungguh pengalaman yang sangat luar biasa bagi penulis dapatkan selama mengikuti kegiatan magang di Bagian Kerja Sama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya, Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia, Jakarta. Selama kurun waktu 2 bulan program, penulis mendapatkan banyak pengalaman terkait suasana dunia kerja sesungguhnya, serta ilmu, wawasan, bahkan keterampilan baru yang sebelumnya belum pernah penulis dapatkan di perkuliahan. Tentunya pengalaman ini menjadi modal penting bagi penulis untuk menghadapi dunia kerja di masa yang akan datang.

Selama melaksanakan program magang, penulis ditempatkan di bagian kerja sama. Tentunya ini menjadi keputusan yang sangat tepat, karena bagian ini sangat relevan dengan program studi kami yaitu Hubungan Internasional. Penulis bisa membandingkan dan mengaplikasikan teori yang didapatkan dalam perkuliahan selama mengikuti program magang secara langsung. Penulis banyak mendapatkan pengetahuan baru, bahkan pengalaman khususnya yang berkaitan dengan kerja sama, seperti mekanisme, jenis, bentuk, tujuan, strategi, dan berbagai hal yang mendukung pelaksanaan kerja sama tersebut. Pengetahuan dan pengalaman tersebut, penulis dapatkan melalui kegiatan membaca, menganalisis, tukar pikiran bahkan terlibat langsung dalam kegiatan ataupun pekerjaan yang dilakukan. Selain itu, penulis juga mendapatkan pengalaman yang sebelumnya dapat diperkirakan, seperti wawasan terkait kelautan dan perikanan umumnya, dan perikanan budidaya khususnya.

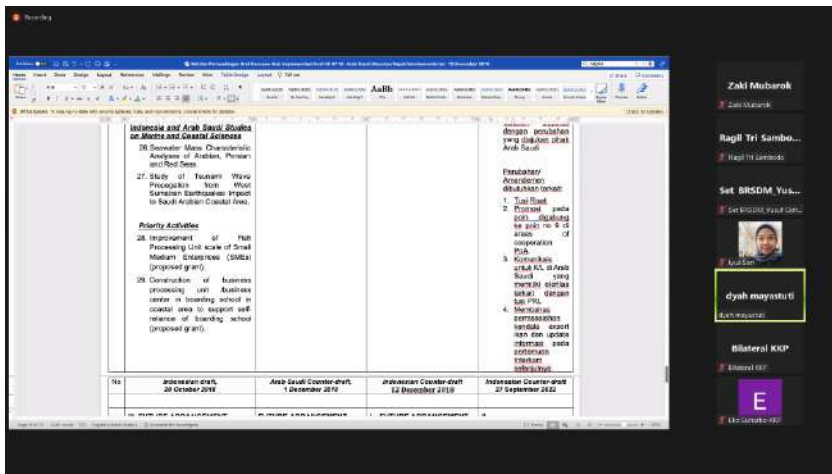
Setelah mengikuti kegiatan di unit kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan, penulis semakin terbuka wawasannya khususnya terkait tantangan dan peluang yang terdapat pada sektor kelautan dan perikanan. Selain itu, pengalaman yang penulis dapatkan selama mengikuti program magang semakin membentuk kesadaran dan meningkatkan energi positif bagi penulis untuk lebih giat belajar dan menyiapkan diri guna menyambut dunia kerja pasca perkuliahan. Penulis sadar bahwa dengan kapasitas dan kapabilitas yang dimiliki saat ini, dirasa masih sangat kurang untuk mampu bersaing di dunia kerja kedepannya. Semoga pengalaman ini menjadi pemantik kami untuk bisa meningkatkan kapasitas dan kapabilitas pribadi yang lebih baik lagi.

Terima kasih kami ucapkan kepada seluruh pihak yang senantiasa mendukung kelancaran program magang yang kami laksanakan.

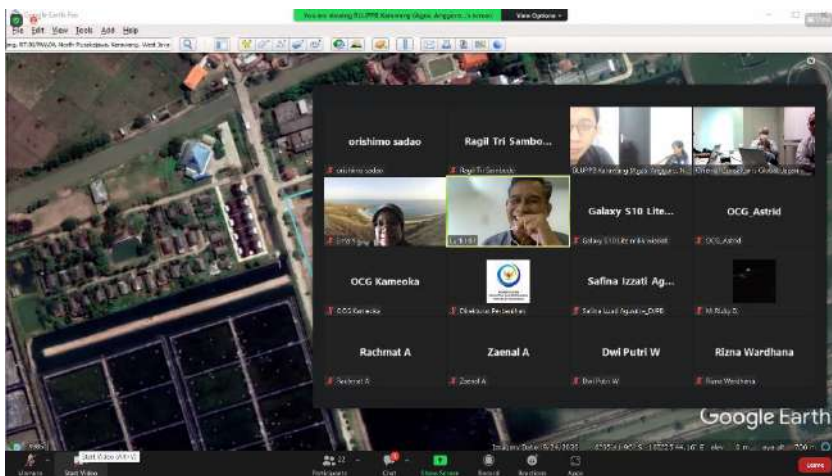
DAFTAR PUSTAKA

- DJPB, T. R. (2020). *Rencana Strategis Tahun 2020-2024: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya*. Jakarta: Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Kementerian Kelautan dan Perikanan.
- KKP. (2020). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/ PERMEN-KP/ 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan*. Jakarta.
- KKP. (2020). *Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 48/ PERMEN-KP/ 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kelautan dan Perikanan*. Jakarta.
- KKP. (2021). *Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2021 tentang Road Map Reformasi Birokrasi Kementerian Kelautan dan Perikanan 2020-2024*. Jakarta.
- KKP. (n.d.). *Sejarah KKP*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/page/6-sejarah>
- KKP. (n.d.). *Visi dan Misi*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/page/7-visi-dan-misi>
- Mega, A. P. (2021, September 17). *KKP Resmi Punya Logo Baru*. Retrieved from Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia: <https://kkp.go.id/artikel/34297-kkp-resmi-punya-logo-baru>

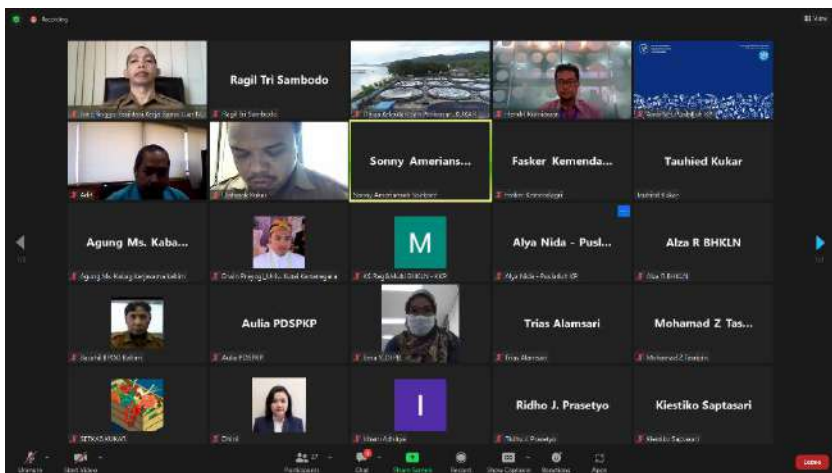
Lampiran 1.



Gambar 1. Rapat Koordinasi *Stoctaking* Perkembangan Kerja Sama & Langkah-Langkah Percepatan Implementasi MoU RI-Arab Saudi



Gambar 2. Meeting of Coordination between Indonesian Department of Marine and Fisheries and Oriental Consultant Global Japan



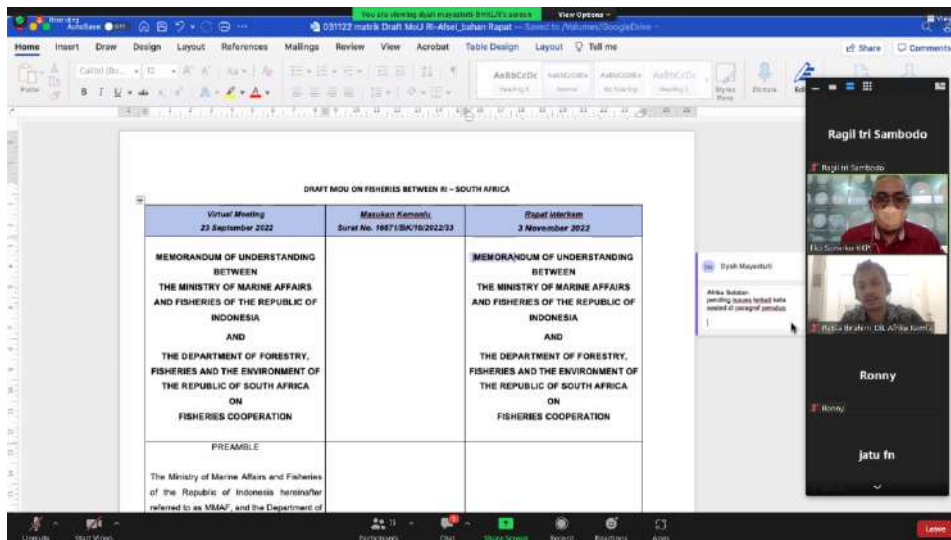
Gambar 3. Rapat Persiapan Pelaksanaan Sosialisasi Perkembangan Kerja Sama BIMP-EAGA pada *Agribusiness Cluster*



Gambar 4. Audiensi Tim GSSI (*Global Sustainable Seafood Initiative*) Belanda dalam rangka rencana Benchmarking IndoGAP dengan standar GSSI



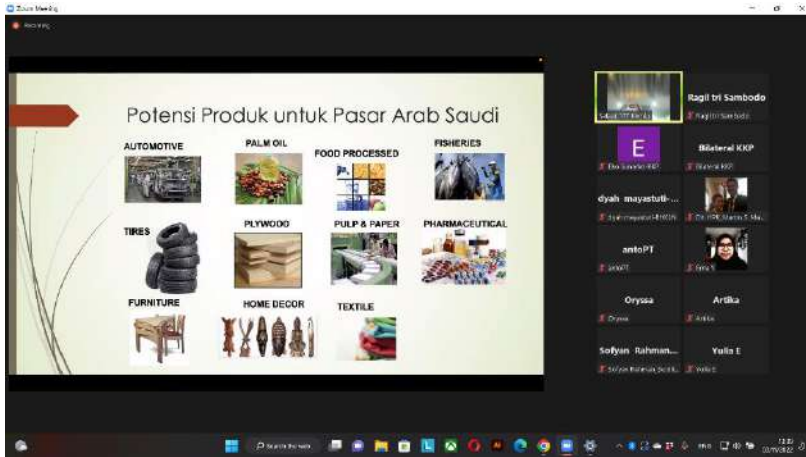
Gambar 5. Audiensi Proyek ASEAN-JICA *Food Value Chain Development Project*



Gambar 8. Mengikuti Rapat Pembahasan Draft MoU Kerja Sama Perikanan RI-Afrika Selatan



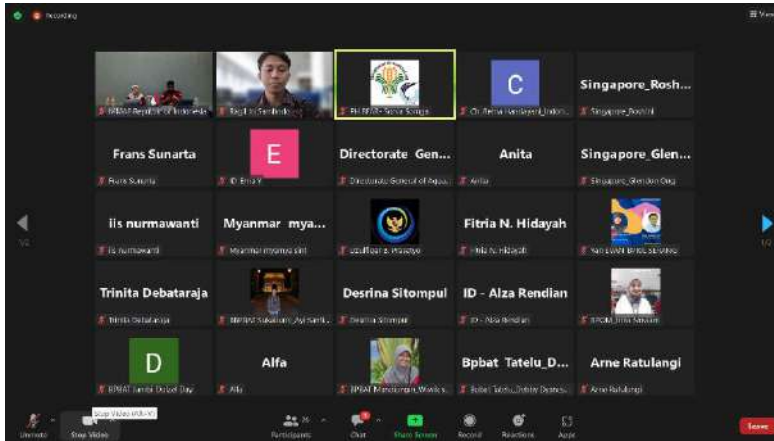
Gambar 9. Rapat Audiensi Penjajakan Kerja Sama antara Universitas Syah Kuala Aceh dengan Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya KKP



Gambar 10. Rapat Pembahasan *Stoctaking* Langkah-Langkah Akselerasi Implementasi MoU Kerja Sama Kelautan dan Perikanan RI-Arab Saudi



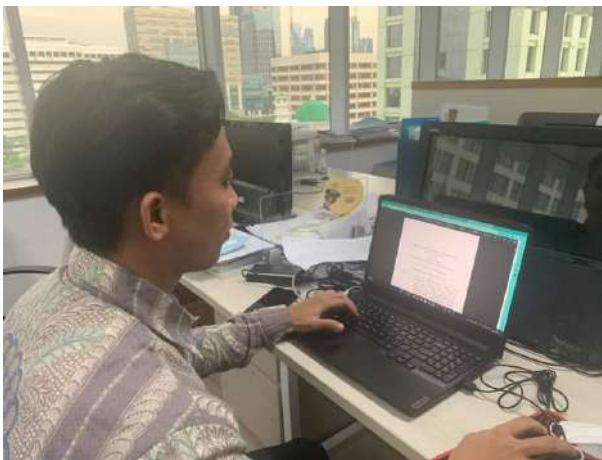
Gambar 12. Audiensi bersama perwakilan *Netherlands Enterprise Agency* terkait Penjajakan Kerja Sama Indonesia-Belanda dalam Perbaikan Perikanan Budidaya Pesisir di Daerah Sidoarjo, Jawa Timur.



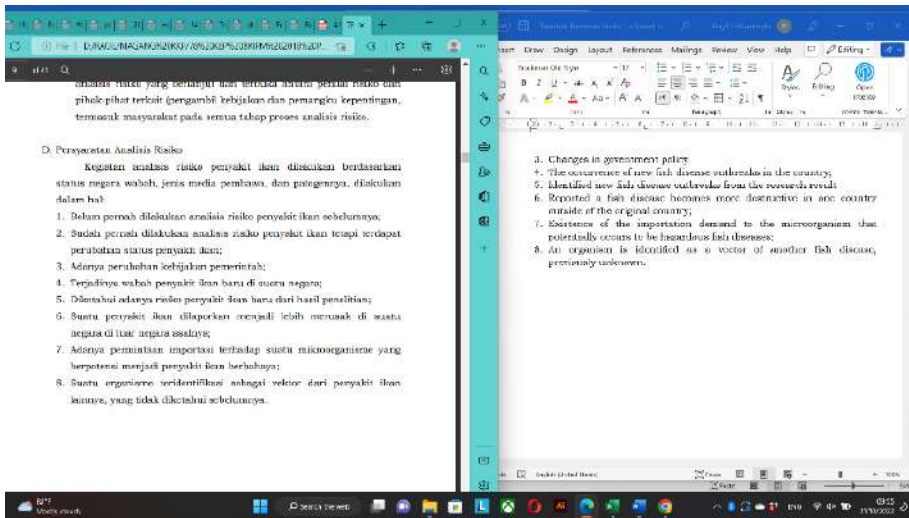
Gambar 15. Regional Workshop on the implementation of the regional guidelines on the prudent use of antimicrobial and its resistance in aquaculture



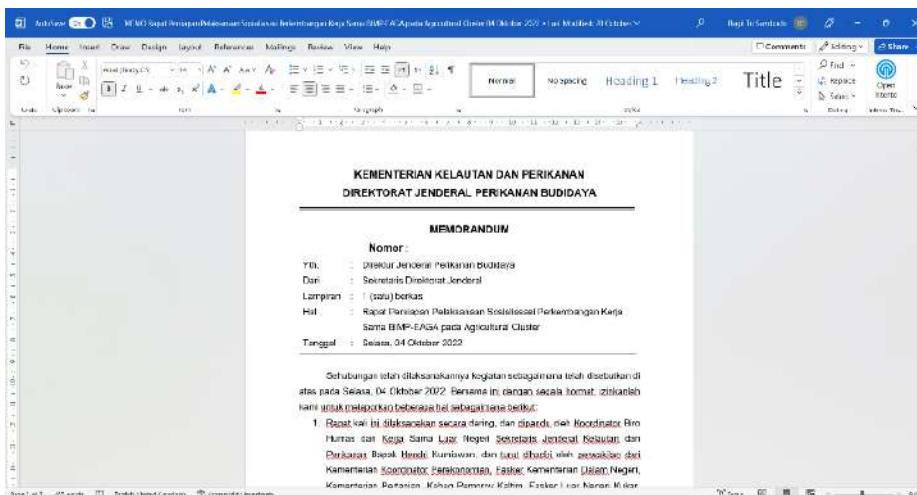
Gambar 18. Suasana Kerja Kelompok Hukum, Kerja Sama dan Humas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya Lt. 7



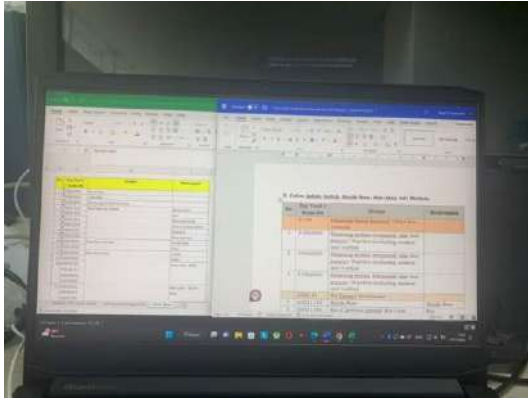
Gambar 18. Aktivitas Harian Kegiatan Magang



Gambar 26. Menterjemahkan Dokumen Keputusan Kepala Badan Karantina Ikan, Pengendalian Mutu, dan Keamanan Hasil Perikanan Nomor 78/ KEP-BKIPM/ 2018 tentang Pedoman Analisis Risiko Penyakit Ikan ke dalam bahasa Inggris



Gambar 28. Berlatih membuat Memo hasil rapat kerjasama



Gambar 32. Menyusun lampiran dari rancangan Permen KP tentang Neraca Komoditas Perikanan



Gambar 34. Galeri Perpisahan Magang bersama Kelompok Hukum, Kerjasama dan Humas Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya



Gambar 35. Galeri Perpisahan Magang bersama Bagian Kerjasama Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya



Gambar 36. Peserta Magang di Kementerian Kelautan dan Perikanan



**KEMENTERIAN KELAUTAN DAN PERIKANAN
DIREKTORAT JENDERAL PERIKANAN BUDIDAYA**

JALAN MEDAN MERDEKA TIMUR NOMOR 16
JAKARTA 10110 KOTAK POS 4130 JKP 10041
TELEPON (021) 3519070 (LADAK), FAKSIMILE (021) 3514772
LAMAR www.kkp.go.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: *04*/DJPB.1/KP.124/XI/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Gemi Triastutik, S.Pi. M.P.
NIP : 197404211998032002
Pangkat, Gol. Ruang : Pembina Utama Muda / IV/c
Jabatan : Sekretaris Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya

dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa Mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Ragil Tri Sambodo
NIM : 402019511041
Program Studi : Hubungan Internasional, Universitas Darussalam
Gontor Ponorogo

telah melaksanakan praktek kerja magang di Sekretariat Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya (Koordinator Hukum, Kerja Sama dan Hubungan Masyarakat) selama 2 (dua) bulan atau 53 hari kerja, terhitung mulai 19 September 2022 s.d. 25 November 2022.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.



Jakarta, 28 November 2022
Sekdirjen Perikanan Budidaya

Gemi Triastutik

Gambar 37. Surat Keterangan Selesai Magang